

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan-pembahasan dalam penelitian ini, dan juga berdasarkan rumusan masalah, dan tujuan penelitian, peneliti membuat beberapa kesimpulan, bawah pesan dakwah yang terkandung dalam novel *The Announcer* karya Ibnu Novel Hafidz terdiri dalam pesan Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pesan Aqidah yang ditemukan dalam novel berjumlah 22 pesan dakwah. Pesan Syariah dalam novel tersebut berjumlah 24 pesan dakwah, dan pesan Akhlak yang terkandung dalam novel tersebut berjumlah 56.

Selain hal tersebut pesan dakwah dari masing-masing kategori, seperti Aqidah, Syariah, dan Akhlak tampak jelas dalam novel ini. Pesan Aqidah dalam kategori iman kepada Allah terdapat dalam penyebutan *Allahuakbar*, serta keyakinan yang kuat akan keberadaan dan keagungan Allah. Selain itu juga terdapat pesan tentang iman kepada Malaikat, Rasul, Qada Qadar juga dalam novel *The Announcer*.

Pesan dakwah Syariah juga muncul dalam novel ini. Kategori Ibadah mencakup kewajiban akan menunaikan sholat yang merupakan hubungan manusia dengan Allah. Selain itu juga terdapat pesan Muamalah yang mencakup hubungan dunia dengan sesama manusia, hal tersebut

terdapat dalam urusan masa *iddah* yakni untuk menjaga keturunan.

Berikutnya juga terdapat pesan Akhlak yang terkandung dalam novel ini. Kategori Akhlak Mahmudah mencakup pengucapan kalimat-kalimat Islam untuk menguatkan keimanan juga mengagumi keagungan Allah. Selain itu juga terdapat pesan Akhlak Mazhmumah dalam novel, hal tersebut terdapat dalam peristiwa hasut yang dilakukan oleh tokoh-tokoh antagonis dalam novel yang pada akhirnya tertangkap Polisi dan menerima ganjaran dunia akan kelakuannya.

Dari analisis yang dilakukan dari beragam pesan dakwah dalam novel *The Announcer* memberikan pesan pusat yang mendasar. Segala masalah untuk mendapatkan solusi, cara menjalani hidup yang baik, serta beragam cara untuk memperkuat keimanan manusia terdapat dalam al-Qur'an.

Karya Sastra ini memiliki simbol-simbol yang bermakna. Sebagaimana penelitian ini mengulas mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos. Setiap percakapan ataupun narasi dalam novel *The Announcer* memiliki pesan dakwah yang disisipkan.

Tanggapan audien sangat baik terhadap novel *The Announcer*. Novel tersebut memberikan pengetahuan tentang dunia radio oleh tokoh Ilham Bara. Selain hal tersebut sosok penyiar yang biasanya terkesan *glamour* tidak terdapat dalam novel tersebut. Keimanan yang kuat untuk mewujudkan identitas seorang muslim tampak dalam sosok Ilham Bara.

Novel tersebut memberikan ilmu tentang kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang pada akhirnya akan memberikan hasil yang tidak terkira.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah didapatkan, maka sebaiknya seorang penulis muslim dapat menyisipkan pesan-pesan dakwah dalam karyanya, karena peranannya sangat baik sebagai media dakwah. Novel yang memiliki alur yang panjang membuat seorang pembaca akan mampu masuk dalam dunia yang diciptakan oleh seorang penulis.

Selain itu, penulis novel yang memiliki pengalaman tersendiri akan apa yang dia tulis, akan mampu menceritakan sesuatu secara detail beragam hal dan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh yang dibuatnya. Hal tersebut menjadikan kisah yang dibuatnya akan memiliki jiwa dan pesan yang disampaikan akan sampai kepada pembacanya dengan baik.

Novel *The Announcer* ini memiliki pesan dakwah yang disampaikan dengan baik dalam narasi maupun dialog. Pengetahuan akan ilmu kepenulisan dan penguasaan materi yang ingin disampaikan tertata dengan rapi dalam novel ini, sehingga penulis berharap penulis novel *The Announcer* dapat terus mempertahankan syiar Islam yang dilakukan melalui media sastra. Namun perlu diperhatikan mengenai kepenulisan kata-kata yang harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.